

## SOSIALISASI EDUKASI TENTANG PEMBUKUAN DAN PENCATATAN SECARA AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA- SISWI SMK PATRIA GADING REJO PRINGSEWU

Apip Alansori<sup>1</sup>, Muhammad Luthfi<sup>2</sup>, Masayu Aisyah<sup>3</sup>, Khomala Riani<sup>4</sup>, Selsa Ulandari<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas Malahayati  
*email: lestariwuryanti@gmail.com*

### Abstrak

Pengenalan pembukuan akuntansi sederhana merupakan cara mengenal sebuah proses pencatatan untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan. Pencatatan pembukuan akuntansi sederhana berawal dari transaksi. Pemahaman pembukuan akuntansi secara sederhana belum disosialisasikan secara aktif kepada setiap lapisan masyarakat, sehingga masih banyak ditemui yang belum mengetahui dan memahaminya dengan baik. Sosialisasi yang dilakukan hanya berkisar kepada lembaga usaha tertentu dan orang-orang yang berkemauan mempelajari khusus pembukuan akuntansi. Oleh karena itu diperlukan pendidikan kewirausahaan yang didalamnya termasuk pendidikan pengelolaan keuangan bagi siswa-siswi SMK. Hal ini penting dilakukan agar para lulusan SMK ini bisa mengoptimalkan dirinya untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui bekerja atau menciptakan lapangan kerja sebagai wirausahaan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa/siswi dalam pembukuan dan pencatatan akuntansi supaya bisa di aplikasikan kepada masyarakat setelah lulus dengan harapan bisa menciptakan lapangan pekerjaan. Selain itu kegiatan ini juga dapat memberikan edukasi kepada siswa/siswi agar nantinya dapat berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pencatatan keuangan. Manfaat dari kegiatan ini bagi siswa/siswi SMK Patria Gading Rejo Pringsewu adalah memperoleh edukasi mengenai sistem pencatatan atau pengelolaan keuangan yang efektif dan akurat serta memperoleh pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah dengan melakukan diskusi dan koordinasi terlebih dahulu kepada SMK Patria Gading Rejo Pringsewu yang termasuk didalamnya terkait dengan pelaksanaan dan sasaran. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bisa meningkatnya pemahaman pembukuan dan pencatatan secara akuntansi, meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pembukuan dan pencatatan dalam mengelola keuangan, mampu menyusun pembukuan dan pencatatan untuk mempermudah dalam menentukan pengeluaran.

**Kata kunci:** Sosialisasi, Edukasi Pembukuan, Pencatatan Akuntansi dan Peningkatan Pemahaman.

### Abstract

The introduction of simple accounting books is a way of getting to know a recording process for collecting data and financial information contained in Vocational High Schools. Simple accounting bookkeeping starts with transactions. A simple understanding of accounting bookkeeping has not been actively socialized to all levels of society, so there are still many people who do not know and understand it well. The socialization that is carried out only revolves around certain business institutions and people who are willing to study accounting specifically. Therefore, entrepreneurship education is needed, which includes financial management education for SMK students. This is important to do so that these SMK graduates can optimize themselves to make ends meet through work or creating jobs as entrepreneurs. The purpose of this community service activity is to increase students' knowledge and understanding of bookkeeping and accounting records so that they can be applied to the community after graduation with the hope of creating jobs. In addition, this activity can also provide education to students so that later they can play an active role in improving community welfare and increasing understanding and skills in keeping financial records. The benefits of this activity for students of Patria Gading Rejo Pringsewu Vocational School are obtaining education regarding an effective and accurate financial recording or management system as well as gaining understanding and skills in carrying out simple financial records. The method used in carrying out this

activity is to conduct discussions and coordination in advance with Patria Gading Rejo Pringsewu Vocational School which includes related implementation and objectives. It is hoped that this community service activity will increase understanding of bookkeeping and accounting records, increase knowledge about the importance of bookkeeping and recording in managing finances, be able to compile bookkeeping and records to make it easier to determine expenses

**Keywords:** Socialization, Bookkeeping Education, Accounting Recording and Increasing, Understanding.

## PENDAHULUAN

Siswa-siswi sekolah menengah Kejuruan (SMK), dimana mereka berusia rata-rata 15-18 tahun, merupakan generasi yang memiliki potensial dan tingkat produktifitas yang cukup tinggi dimana sebagian dari mereka setelah lulus sekolah, mencari pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pencari kerja tiap tahun akan meningkat dibandingkan dengan tersedianya lapangan kerja (Mairina dan Dewi, 2023). Oleh karena itu diperlukan pendidikan kewirausahaan yang didalamnya termasuk pendidikan pengelolaan keuangan bagi siswa-siswi SMK. Hal ini penting dilakukan agar para lulusan SMK ini bisa mengoptimalkan dirinya untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui bekerja atau menciptakan lapangan kerja sebagai wirausahaan. Wirausaha adalah kegiatan menciptakan peluang usaha atau menciptakan bisnis baru yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan (Darma dan Sari, 2022).

Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut. Sedangkan pencatatan adalah pengumpulan data yang dikumpulkan secara teratur tentang peredaran atau penerimaan bruto dan/atau penghasilan bruto sebagai dasar untuk menghitung jumlah pajak yang terutang (Munandar et al, 2018).

Pelatihan pembukuan merupakan salah satu bentuk pengajaran yang efektif dalam mengajarkan teknik pembukuan atau pencatatan keuangan. Dengan demikian, pengelolaan keuangan perlu ditanamkan sejak dini, sehingga pelatihan bagi para siswa/siswi menjadi hal yang sangat dibutuhkan. Ketika jiwa kewirausahaan sudah diasah bahkan sejak SD, SMP, dan SMA, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan menjadi perlu untuk diperkenalkan agar mampu untuk mencetak lapangan pekerjaan untuk memberikan *multiplier effect* bagi lingkungan di sekitarnya (Setyawati et al, 2022).

Pencatatan adalah setiap transaksi dari suatu kegiatan usaha merupakan suatu informasi awal yang harus dicatat dan diolah, sehingga terbentuk sebuah laporan keuangan. Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi (Munandar et al, 2018).

Tidak sedikit orang mengabaikan pembukuan yang sebenarnya memiliki peran penting dalam kehidupan meskipun peranannya masih terbilang kecil. Dalam dunia pendidikan, pembukuan akuntansi sangat diperlukan. Memperhatikan setiap pemasukan atau pengeluaran uang tunai misalnya untuk pembelian setiap harinya merupakan hal yang wajib untuk dilakukan. Uang tunai atau disebut sebagai kas dalam pembukuan akuntansi masih merupakan hal baru bagi beberapa orang, Setiap usaha atau organisasi, haruslah memperhatikan metode dalam melakukan pembukuan akuntansi sederhana dalam keuangan walau suatu usaha tergolong kecil, usaha menengah maupun usaha yang sudah ke atas. Karenanya, ketika usaha sudah berkembang pesat, maka secara otomatis pembelian akan meningkat pula. Sehingga jumlah transaksi yang masuk akan semakin membesar (Hutabarat et al, 2022).

Pengenalan pembukuan akuntansi sederhana merupakan cara mengenal sebuah proses pencatatan untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan. Pencatatan pembukuan akuntansi sederhana berawal dari transaksi. Pemahaman pembukuan akuntansi secara sederhana belum disosialisasikan secara aktif kepada setiap lapisan masyarakat, sehingga masih banyak ditemui yang belum mengetahui dan memahaminya dengan baik. Sosialisasi yang dilakukan

hanya berkisar kepada lembaga usaha tertentu dan orang-orang yang berkemauan mempelajari khusus pembukuan akuntansi.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa/siswi dalam pembukuan dan pencatatan akuntansi supaya bisa di aplikasikan kepada masyarakat setelah lulus dengan harapan bisa menciptakan lapangan pekerjaan. Selain itu kegiatan ini juga dapat memberikan edukasi kepada siswa/siswi agar nantinya dapat berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pencatatan keuangan.

Manfaat dari kegiatan ini bagi siswa/siswi SMK Patria Gading Rejo Pringsewu adalah memperoleh edukasi mengenai sistem pencatatan atau pengelolaan keuangan yang efektif dan akurat serta memperoleh pemahaman dan keterampilan dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana.

Berdasarkan gambaran diatas, maka dapat diambil beberapa permasalahan yang ada pada siswa/siswi SMK Patria Gading rejo Pringsewu adalah sangat minimnya pengetahuan dan pemahaman terhadap pencatatan akuntansi, kurang mampu dalam pengembangan materi dan hanya mengetahui dasar-dasar dari akuntansi.

Setelah mengikuti sosialisasi ini, semua peserta akan memiliki pemahaman dan pengetahuan didalam pencatatan akuntansi agar dapat mengatur keuangan sendiri, dapat melengkapi keterampilan mereka di dunia kerja atau dunia bisnis, dan menciptakan lapangan pekerjaan, karena sering terjadi adanya perbedaan antara teori yang diperoleh di sekolah dengan parktik di dunia kerja. Dengan demikian sosialisasi dan edukasi ini dapat menjembatani perbedaan tersebut.

**METODE**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah dengan melakukan diskusi dan koordinasi terlebih dahulu kepada SMK Patria Gading Rejo Pringsewu yang termasuk didalamnya terkait dengan pelaksanaan dan sasaran. Tahapan yang dilakukan untuk membuat pengabdian masyarakat dengan objek Siswa/siswi kelas XII jurusan akuntansi SMK Patria Gading Rejo, Pringsewu adalah pengkajian permasalahan berdasarkan pengamatan, sosialisasi dan berinteraksi secara langsung. Kegiatan pengabdian yang baik adalah bila mampu menjadi solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat melalui penerapan iptek. Berikut adalah gambaran kegiatan yang akan berjalan:

Tabel 1. Pelaksanaan dan Sasaran

No	Tahap	Bulan					
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	Perencanaan						
2	Sosialisasi dan Edukasi						
3.	Pendampingan						
4.	Monitoring dan evaaluasi						
5.	Pelaporan						

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh universitas Malahayati dan bekerjasama dengan SMK Patria Gading Rejo, Pringsewu. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa/siswi kelas XII jurusan akuntansi. Pengabdian dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 11 Februari 2023 yang bertempat aula SMK Patria Gading Rejo Pringsewu. Setelah pengabdian dilakukan, pendampingan tetap diberikan selama satu bulan. Metode pelaksanaan yang dilakukan yang pertama adalah tim berkoordinasi dengan pihak universitas dan pihak sekolah untuk melakukan pengabdian dengan materi yang disampaikan sesuai keadaan dan kebutuhan siswa/siswi, yang berikutnya dibuatkan berkas

administratif dalam pembuatan surat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian yang ditujukan kepada pihak sekolah. Peserta yang menghadiri kegiatan pengabdian tersebut merupakan siswa/siswi yang sudah duduk di bangku kelas XII jurusan akuntansi yang sudah mempelajari tentang pencatatan akuntansi. Sehingga ketika pelaksanaan seluruh peserta dapat mengikuti acara sampai dengan selesai.

Kegiatan ini dimulai dengan memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai pencatatan keuangan atau pembukuan. Pada sesi ini, siswa/siswi diperkenalkan dengan bidang ilmu akuntansi. Di sesi ini juga diterangkan pentingnya ilmu akuntansi dalam dunia bisnis. Serta lebih diperjelas dengan adanya pencatatan keuangan yang merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan bisnis. Dengan membuat pencatatan keuangan, wirausaha dapat melakukan manajemen terhadap keuangan usahanya. Sehingga keuangan usaha tersebut bisa dengan jelas pengelolaannya. Hal lainnya yaitu wirausaha dapat mengetahui secara lebih akurat tingkat keuntungan yang diperoleh dalam bisnis yang dikerjakannya. Materi mengenai jenis usaha juga diberikan.

Hal ini bertujuan agar siswa/siswi bisa membedakan jenis usaha yang ada serta bentuk dari pencatatan keuangan untuk masing-masing jenis usaha tersebut. Jenis usaha ada tiga jenis dengan perbedaan dari proses operasional dan apa yang menjadi item utama sebagai penghasilan di perusahaan tersebut. Jenis usaha yang dimaksud yaitu usaha dibidang jasa, perdagangan, dan manufaktur. Setelah penyampaian materi tersebut, diberikan sesi tanya jawab dari siswa/siswi. Pada sesi ini, seluruh pertanyaan siswa/siswi terhadap materi yang diberikan dapat dijawab dengan baik.

Dengan adanya sesi tanya jawab ini, siswa menjadi lebih memahami materi yang diberikan serta tidak ragu dalam mengerjakan pelatihan soal di sesi selanjutnya. Pada sesi selanjutnya, para siswa diberi lembaran soal. Siswa ditugaskan untuk membuat pencatatan keuangan berdasarkan soal kasus yang diberikan tersebut. Para siswa sangat antusias dalam mengerjakan soal. Kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Sesi tanya jawab peserta dengan tim pengabdian



Gambar 2. Foto bersama peserta kegiatan pengabdian

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah 1 (Metode Ceramah)

Peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya pembukuan dan pencatatan dalam memenuhi kebutuhan. Langkah pertama diselenggarakan melalui metode ceramah selama 60 menit.

2. Langkah 2 (Metode Tutorial)

Peserta pengabdian diberikan materi tentang pembukuan dan pencatatan secara akuntansi. Materi ini disampaikan dalam bentuk tutorial disertai dengan latihan/studi kasus. Langkah kedua diselenggarakan selama 60 menit.

3. Langkah 3 (Metode Diskusi)

Peserta pengabdian diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pembukuan dan pencatatan yang sudah mereka lakukan ataupun hal-hal yang ingin mereka tanyakan tentang pembukuan dan pencatatan. Langkah ketiga diselenggarakan selama 60 menit.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirasa memiliki manfaat yang sangat berarti. Dilihat dari antusias siswa/siswi terlebih kelas XII Jurusan Akuntansi yang terlibat dalam acara pengabdian tersebut. Pengabdian ini sangat berguna dalam memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan yang pada akhirnya dapat diimplementasikan di dunia usaha agar bisa mandiri dan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat luas.

Tata kelola pembukuan dan pencatatan yang baik akan sangat membantu kondisi keuangan yang pada akhirnya dapat membantu menciptakan dan mendorong untuk menabung dan melakukan investasi dengan apa yang dimiliki dan dialokasikan sehingga bisa menciptakan lapangan pekerjaan. Manfaat yang dirasakan ini sebelumnya disampaikan oleh Kepala Sekolah SMK Patria Gading Rejo Pringsewu yang menyampaikan bahwa pengabdian yang diberikan tentunya sangat bermanfaat dalam memberikan pemahaman kepada siswa/siswi. Khususnya kelas XII yang akan lulus dan menghadapi dunia usaha. Antusiasme peserta juga dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi dilakukan dapat dijelaskan dan disampaikan dengan baik dengan harapan mampu mempermudah pemahaman materi.

Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa/siswi dapat memahami pentingnya pembukuan dan pencatatan secara akuntansi. Disamping itu siswa/siswi dapat mempraktekkan mengenai pembukuan dan pencatatan di lingkungan masyarakat.

Pengabdian yang sudah berjalan dengan lancar akan mewujudkan suatu administrasi yang baik. Ada perencanaan kegiatan, pelaksanaan dan pendampingan serta komunikasi mengenai evaluasi hasil kegiatan. Hal yang penting adalah kegiatan tersebut harus terdokumentasi dengan baik disertai dengan adanya berita acara pada setiap kegiatan. Tetapi perlu dilakukan pendampingan lanjutan untuk mengetahui apakah materi yang di sampaikan bisa di terapkan oleh siswa/siswi dalam kehidupan sehari-hari.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi edukasi tentang pembukuan dan pencatatan secara akuntansi dalam meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMA Patria Gading Rejo Pringsewu yang telah diuraikan sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman siswa/siswi setelah mengikuti pengabdian, peserta mampu membuat pembukuan dan pencatatan yang bermanfaat dalam kehidupan.
2. Mampu meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pembukuan dan pencatatan setelah mengikuti pengabdian.
3. Meningkatnya motivasi peserta pengabdian untuk melakukan pembuatan anggaran untuk menabung dan berinvestasi dalam mengelola keuangan.
4. Peserta pengabdian mampu menyusun pembukuan dan pencatatan untuk mempermudah dalam menentukan pengeluaran.
5. Pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi edukasi tentang pembukuan dan pencatatan secara akuntansi dalam meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMA Patria Gading Rejo Pringsewu telah berjalan dengan baik dan lancar serta dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan sehingga dapat diterapkan praktis dalam kehidupan.

## SARAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang pembukuan dan pencatatan dilakukan dengan waktu yang singkat, karena untuk memahami pembukuan dan pencatatan akuntansi harus memiliki waktu

yang cukup agar para siswa/siswi bisa memahami sepenuhnya tentang pembukuan dan pencatatan akuntansi. Namun ternyata telah memberikan dampak yang luas terhadap motivasi siswa/siswi SMK Patria Gading Rejo Pringsewu. Selanjutnya diharapkan agar kegiatan pengabdian ini bisa dilaksanakan lebih lama dan dapat membuat sekolah binaan agar kegiatan pengabdian ini bisa selalu berjalan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Darma dan Sari. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Untuk Siswa-Siswi Ma Ma'arif Kota Gajah. *Journal of Empowerment Community*, Vol 4, No (1), 18-23.
- Meirina dan Dewi. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Pada Siswa SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pengabdian KBP*, Vol 1, No (1), 11-18.
- Munandar et al. (2018). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa/I Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 24, No (1), 527-538.
- Setyawati et al. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1, (1), 1-8.
- Hutabarat et al. (2022). Pengenalan Pembukuan Akuntansi Sederhana pada Guru Madrasah Tsanawiyah Azzidin Medan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 2 No (2), 230–235.